

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era ini, perkembangan teknologi sudah sangat pesat sehingga mendorong pola pikir masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaan agar lebih praktis, optimal dan efisien. Pemanfaatan teknologi dalam aspek pemerintahan digunakan untuk memudahkan dalam meningkatkan dan memperbaiki pengelolaan layanan pemerintah kepada masyarakat yaitu dengan perubahan sistem dari manual ke sistem modern berbasis elektronik yang dikenal dengan *e-government*.

Salah satu teknologi yang berkembang dalam program *e-government* yaitu media *online* atau *website*. Banyak pemerintah daerah yang memanfaatkan sistem informasi berbasis *website* sebagai bentuk upaya pemberian informasi dan pelayanan agar masyarakat dapat mengakses informasi secara cepat, tepat, bisa diakses kapan dan dimana saja. Begitu pula dalam bidang pariwisata dibutuhkan media *website* untuk mempublikasikan potensi pariwisata di setiap daerah.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional, 11 provinsi yang paling sering dikunjungi oleh para wisatawan baik dari dalam dan luar negeri adalah Bali, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan, Banten, Sumatera Selatan, dan Sumatera Barat. Sekitar 60 % wisatawan berkunjung ke Indonesia untuk tujuan liburan, sementara 40 % untuk tujuan bisnis. Sumatera Selatan adalah salah satu daerah yang menjadi tujuan

wisatawan baik dalam maupun luar negeri untuk liburan. Salah satu daerah tujuan wisata yang mempunyai potensi pariwisata di provinsi Sumatera Selatan tersebut adalah kota Palembang.

Kota Palembang adalah ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan dan termasuk kota terbesar kedua di Pulau Sumatera setelah Medan. Di dunia Barat, kota Palembang dijuluki *Venice of the East* (“Venesia dari Timur”). Keindahan kota dan nilai sejarah merupakan faktor pendukung utama dalam pengembangan pariwisata di kota Palembang. Oleh karena itu, kota Palembang memiliki beragam bentuk wisata, seperti wisata alam, wisata sejarah, maupun wisata kuliner. Agar wisata-wisata di kota Palembang dapat dikenal oleh wisatawan lokal maupun asing maka terdapat lembaga pemerintahan yang mengelola pariwisata kota Palembang yaitu Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Dinas Pariwisata Kota Palembang mempunyai tugas membantu walikota dalam melaksanakan urusan di bidang pariwisata, yaitu merumuskan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan, penyelenggaraan urusan pemerintahan, pelayanan umum, pelaksanaan evaluasi, pelaporan, pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya, dan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya yang menunjang sektor wisata kota Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara pada staff bagian promosi Dinas Pariwisata Kota Palembang, pertumbuhan kunjungan wisatawan di kota Palembang hanya berdasarkan pada tujuan bisnis, dan event-event yang dilaksanakan di kota Palembang. Sedangkan untuk tujuan mengunjungi dengan alasan wisata yang ada di kota Palembang masih belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan,

padahal kota Palembang memiliki sumber daya pariwisata potensial yang dapat menarik kunjungan wisatawan ke kota Palembang. Bidang Pariwisata merupakan salah satu faktor yang memacu pertumbuhan ekonomi di kota Palembang. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan maka pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung di kota Palembang akan meningkat.

Adapun kegiatan promosi pariwisata berjalan kurang optimal dalam menjangkau calon wisatawan domestik maupun mancanegara, hal ini dikarenakan kegiatan penyampaian informasi mengenai daya tarik wisata melalui brosur, koran, dan media cetak lainnya serta event-event yang dilaksanakan masih bersifat sementara, dengan kata lain promosi yang dilakukan belum menjadi kegiatan rutin oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dan mengalami kendala anggaran dalam pembuatan media promosinya. Wisatawan lokal maupun mancanegara sangat membutuhkan informasi tentang lokasi yang akan dikunjungi. Untuk dapat mengetahui lokasi wisata yang akan dikunjungi, wisatawan dapat dengan mudah mengakses internet.

Berdasarkan hal tersebut dan seiring dengan memenuhi pola pikir masyarakat saat ini yang cenderung memperoleh informasi secara praktis, penulis memberikan usulan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis *website* yang menarik dan mudah untuk diakses oleh wisatawan lokal maupun asing sehingga dapat membantu Pemerintah Kota Palembang terutama Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam mengenalkan sekaligus memasarkan wisata-wisata di kota Palembang.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Layanan Publik Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut maka didapatkan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Membuat Sistem Informasi Layanan Publik Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian tugas akhir ini penulis membatasi masalah dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Palembang. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi dibagian bidang promosi.
2. Ruang lingkup informasi yang diberikan dari *website* yang dibuat hanya meliputi wisata sejarah dan wisata kuliner.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini yaitu Membuat Sistem Informasi Layanan Publik Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa bagaimana prosedur yang berjalan dari sistem layanan publik pariwisata yang sejauh ini sudah diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang.
2. Membuat perangkat lunak dalam sistem layanan publik pariwisata Kota Palembang, yang diharapkan dapat memberikan informasi melalui layanan publik dengan menggunakan sistem *online*.
3. Mendapatkan pengalaman kerja serta menerapkan teori dan pengetahuan yang telah diterima didalam perkuliahan atau pratikum dengan situasi nyata ditempat kerja praktik.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Mengembangkan dan mengaplikasikan pengalaman pada saat kuliah, sehingga dapat memberikan gambaran untuk membuat *website* layanan publik untuk Dinas Pariwisata Kota Palembang.
2. Memperoleh pengalaman, wawasan, serta keterampilan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Membuka wawasan mengenai sistem informasi yang diterapkan dalam dunia kerja.
4. Terciptanya hubungan yang harmonis antara pihak Universitas Bina Darma dengan Dinas Pariwisata Kota Palembang.

1.5.2 Bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang

1. Mempermudah fungsi-fungsi yang ada di Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk memberikan informasi pariwisata pada masyarakat luas.
2. Meminimalisir kesalahan informasi yang diberikan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik Dinas Pariwisata Kota Palembang.

1.5.3 Bagi Masyarakat

1. Mempermudah memperoleh dan mengakses informasi mengenai pariwisata di kota Palembang.
2. Memperoleh informasi terpercaya mengenai pariwisata di kota Palembang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui *interview* (wawancara) secara langsung dengan instansi terkait dalam prosedur yang sistemik dan standar sehingga mendapatkan data-data yang baik dan benar. Data primer yang penulis pakai sebagai bahan acuan atau referensi untuk memperoleh gambaran tentang sistem yang akan dibuat yaitu *website* informasi layanan publik dinas pariwisata kota Palembang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh penulis dengan cara melakukan penelitian kepustakaan yang menjadi pendukung dalam pembuatan aplikasi. Studi pustaka ini berupa buku-buku, artikel-artikel dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2017) Observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung di lapangan.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Melakukan interview (wawancara) secara langsung dengan informan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi.

1.6.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam aplikasi Sistem Informasi Layanan Publik Dinas Pariwisata Kota Palembang berbasis web ini adalah metode waterfall. Menurut Pressman, Roger S (2012), Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke

para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu: requirement (analisis kebutuhan), design system (desain sistem), coding (pengkodean), dan testing (pengujian), penerapan program, pemeliharaan. Tahapan-tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut:

1. Requirement Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras(*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementaion

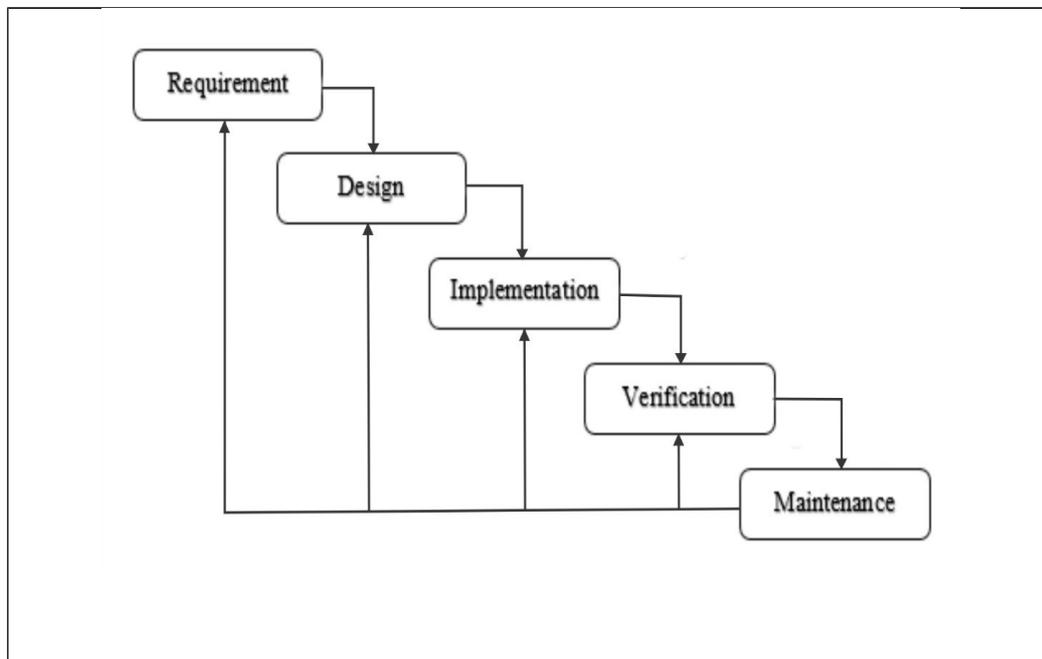
Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. Integration dan Testing

Seluruh *unit* yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing *unit*. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. Operation dan Maintenance

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi *unit* sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.



Sumber : Pressman, Roger S. 2012

Gambar 1.1 Siklus Metode Waterfall

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Layanan Publik Dinas Pariwisata Kota Palembang Berbasis Web yang terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing akan diuraikan lagi menjadi sub-sub bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan diberikan gambaran umum tentang laporan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka terdapat referensi mengenai Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Dinas Pariwisata Kota Palembang yang meliputi sejarah Kota Palembang, objek wisata Kota Palembang, seputar Dinas Pariwisata Kota Palembang, Tentang perancangan sistem informasi, Unified Modelling Language(UML).

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Memuat tentang desain sistem dan data-data yang diperlukan dalam perancangan sistem seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*, perancangan dengan UML perancangan database serta perancangan antarmuka sistem atau aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada implementasi memuat hasil analisa dan perancangan sistem yang antara lain ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar, dan penjelasan dari masing-masing bagian. Pada evaluasi memuat kekurangan dan kelebihan sistem.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari seluruh implementasi sistem informasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem kedepan.